I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan di era globalisasi seperti saat ini sangatlah menuntut untuk menuntut ketepatan, keefektifan efisiensi dan ekonomis. Didalam perkembangan dunia konstruksi sekarang ini banyak sekali hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja baik secara struktur maupun manajerial konstruksi. Setidaknya upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi untuk memenuhi hasil kerja yang ideal dan optimal.

Perkembangan Transportasi dan bertambahnya penduduk kota akibat angka kelahiran dan urbanisasi yang cukup tinggi, akan mendorong meningkatnya gerak perpindahan manusia dari satu kota ke kota lainnya. Kejadian ini mengakibatkan kebutuhan sarana dan prasarana transportasi di tuntut dapat mengatasi masalah yang di hadapi sebagai salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sebagai negara yang memiliki sungai yang banyak, daerah yang satu dengan yang lainnya banyak yang di pisahkan oleh sungai-sungai. Dengan kondisi seperti itu maka di perlukan penghubung antar daerah sebagai sarana penghubung transportasi sehingga memudahkan lalu-lintas untuk melakukan berbagai kegiatan di daerah, dan

juga dapat enghindari terjadinya daerah yang terisolasi. Salah satu solusi yang di berikan sebagai penghubung transportasi darat antar daerah adalah konstruksi jembatan, baik dengan bentang yang panjang atau dengan bentang yang relatif pendek sesuai lebar sungai yang ada. Tipe jembatan pun dapat di pilih dengan berbagai macam model dan jenis sesuai dengan kebutuhannya, baik dari segi kegunaannya maupun dari segi nilai estetikanya.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, tipe dan jenis jembatan semakin banyak macamnya disesuaikan dengan sisi artistik dan kekuatan jembatan itu sendiri. Berbagai tipe jembatan telah banyak di bangun, baik jembatan beton konvensional sampai jembatan jembatan beton *pre-stress* maupun jembatan rangka baja ataupun jembatan komposit dari baja dan beton bahkan saat ini banyak di bangun jembatan gantung.

Tipe-tipe jembatan yeng ada tentunya akan memberikan perbedaan pula pada teknis pelaksanaan dan nilai ekonomisnya. Selain hal teknis, kondisi lingkungan juga di pandang akan mempengaruhi metode konstruksi jembatan. Hal ini mempengaruhi biaya yang di gunakan untuk menyelesaikan proyek pembangunan jembatan tersebut.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Jembatan way panas menghubungkan dua desa yaitu desa Margomulyo dan Lematang di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu jembatan yang akan dijadikan objek penelitian untuk

menentukan tingkat efisiensi dan kelayakan pembangunan jembatan tersebut, dengan mempertimbangkan nilai ekonomis dan kondisi lingkungan yang ada. Jembatan ini berada diatas sungai yang berbatu dengan kedalaman sungai sedalam satu meter dan lebar 7 (tujuh) meter, namun kodisi tanah yang curam sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan metode khusus dibandingkan perencanaan dan pelaksanaan jembatan sederhana.

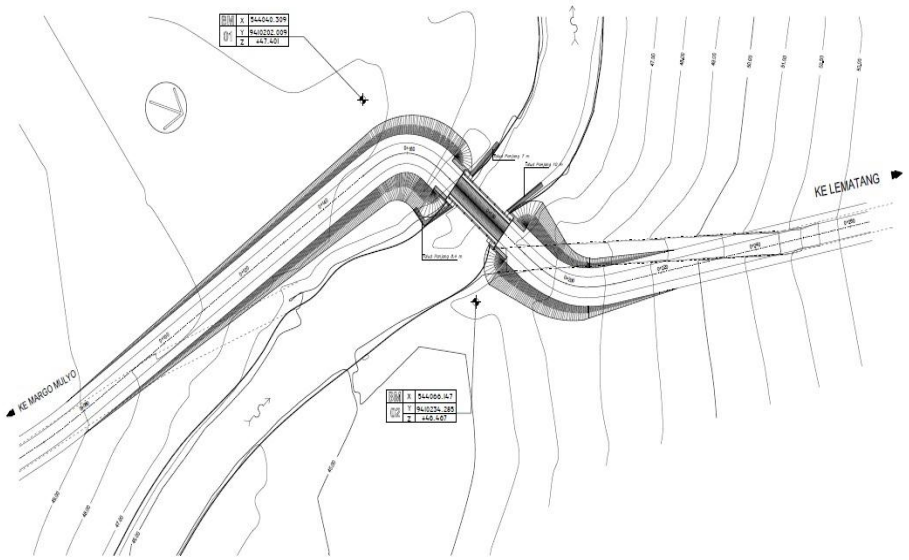

Gambar 1.1 Trase Jembatan way Panas

Pada umumnya trase jembatan dibuat tegak lurus terhadap sungai, untuk menghasilkan bentang yang terpendek. Hal tersebut menyebabkan geometri jalan menjadi kurang nyaman untuk di lalui. Pada kesempatan ini direncanakan trase jembatan yang di buat miring mengikuti standard geometri jalan. Dengan adanya pertambahan bentang jembatan tersebut, seberapa besar pengaruhnya terhadap biaya konstruksi.

Dengan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka di lakukan analisis mengenai:

1. Desain geometri jembatan
2. Biaya yang diperlukan.

1.3 TUJUAN PERENCANAAN

Perencanaan ini bertujuan untuk :

1. Mereview perencanaan jembatan jembatan dengan memperhatian trase jalan dan sudut kemiringan jembatan.
2. Menentukan biaya pelaksanaan yang paling ekonomis dari beberapa tipe struksur atas jembatan yang akan di teliti dengan memperhatikan kondisi lingkungan setempat.
3. Mendapatkan alternatif tipe struktur atas jembatan yang paling ekonomis yang seharusnya di gunakan di atas Way Panas.

1.4 BATASAN PERENCANAAN

Agar dalam penelitian tidak keluar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka akan di lakukan beberapa batasan pada hal-hal berikut ini:

1. Penelitian dilakukan hanya pada struksur atas, yaitu gelagar jembatan, plat lantai jembatan dan fasilitasnya
2. Harga satuan pekerjaan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Lampung Selatan tahun 2013
3. Responden berasal dari staf ahli di Dinas Bina Marga, Akademisi dan Praktisi dari bidang konsultan maupun kontraktor.

1.5 MANFAAT PERENCANAAN

Dengan melakukan analisis biaya konstruksi, pada empat tipe jembatan ini di harapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Mengetahui tipe struksur atas jembatan yang biaya pelaksanaannnya paling ekonomis.
2. Mengetahui metode analisis yang digunakan, sehingga metode analisis tersebut dapat memberikan inspirasi bagi proyek-proyek konstruksi sejenis.